

Pengaruh ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024

Wahyu Sri Lestari^{a1}, Budi Santoso^{a2}

^aUniversitas Gunadarma, Indonesia

¹wsrilestari942@gmail.com*

*Wahyu Sri Lestari^a

Received: 1 Oktober 2025; Revised: 15 Oktober 2025; Accepted: 24 Oktober 2025

Abstrak

Pada Pasar modal, return saham menjadi tolak ukur yang mencerminkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas dana yang diinvestasikan. Untuk mendapatkan return yang baik diperlukan analisis lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh ROA, LDR, DER dan ukuran Perusahaan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta website resmi masing-masing perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 20 sampel terpilih. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan software EViews12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap Return saham. Sedangkan variabel LDR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan, variabel ROA, LDR, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci - DER, LDR, Return Saham, ROA, Ukuran Perusahaan

Abstract

In the capital market, stock returns are a benchmark that reflects the rate of return obtained by investors on their invested funds. To obtain a good return, further analysis of the company's financial performance is required, which can be seen from its financial ratios. This study aims to investigate and analyze the influence of ROA, LDR, DER, and company size on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the official websites of each company. The data collection method uses literature review and documentation. Sampling was conducted using purposive sampling, resulting in 20 selected samples. The analysis technique used panel data regression analysis processed using EViews12 software. The results of this study show that, partially, ROA has a significant negative effect on stock returns and DER has a significant positive effect on stock returns. Meanwhile, the LDR and company size variables do not affect stock returns. Simultaneously, the ROA, LDR, DER, and company size variables have a significant effect on stock returns.

Keywords - DER, LDR, Stock Return, ROA, Company Size

How to Cite : Lestari, W. S., & Santoso, B. (2025). Pengaruh ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 193–201. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12960>

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Perkembangannya yang pesat menjadikan pasar modal sebagai lembaga investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investor yang menanamkan modal di pasar saham memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan imbal hasil (*return*) yang optimal Sanjaya & Maulida, (2023).

Sektor perbankan, sebagai bagian dari industri keuangan, memegang peran penting dalam perekonomian. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana, tetapi juga sebagai penyalur kredit dan penggerak aktivitas ekonomi. Banyaknya perbankan yang sudah *go-public* di bursa saham memberikan banyak pilihan bagi para investor untuk menanamkan dananya dengan harapan akan mendapatkan *Return* yang maksimal Silalahi (2021)

Untuk menilai kinerja perbankan, digunakan rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor fundamental yang berpotensi memengaruhi *return* saham. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Veronika dkk. (2022) menemukan ROA berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan Lisnawati dkk. (2024) menyatakan tidak berpengaruh. Sunarwijaya dkk. (2024) menyimpulkan LDR berpengaruh positif, tetapi Ridhasyah dkk. (2023) menemukan hasil sebaliknya. Demikian pula, Lisnawati dkk. (2024) menyatakan DER berpengaruh negatif, sementara Ramadhani & Subardjo (2021) menyimpulkan tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan juga menunjukkan hasil berbeda antara Marbun & Saraswati (2024) yang menemukan pengaruh signifikan, dan Wahyudi (2022) yang menemukan tidak berpengaruh.

Selain itu, sektor perbankan sangat dipengaruhi kondisi makroekonomi sehingga rentan terhadap tekanan eksternal, seperti pandemi maupun gejolak ekonomi global, yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan *return* saham. Oleh karena itu, Penilaian terhadap kondisi sektor perbankan tidak hanya melalui indikator eksternal, tetapi perlu dilengkapi dengan aspek mikro perusahaan, penting untuk meneliti sejauh mana indikator kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sejauh mana memengaruhi return saham pada sektor perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Hipotesis yang diajukan adalah:

H1: ROA berpengaruh terhadap Return Saham.

H2: LDR berpengaruh terhadap Return Saham.

H3: DER berpengaruh terhadap Return Saham.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Return Saham.

H5: ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Return Saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan dan Harga Saham yang diperoleh dari web resmi masing-masing perbankan dan Bursa Efek Indonesia dikumpulkan melalui metode dokumentasi, serta didukung studi kepustakaan. Populasi penelitian mencakup 47 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024 dan diambil 20 perbankan yang dijadikan sampel dengan metode purposive sampling berdasarkan ketersediaan laporan keuangan yang lengkap. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan tiga pendekatan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Selanjutnya, model

diuji dengan uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) menggunakan perangkat lunak EViews 12.

Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah Variabel yang dapat dipengaruhi yang akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Marsella & Sugara (2025) menyatakan bahwa *Return Saham* merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja investasi di pasar modal, *Return saham* menunjukkan seberapa efektif suatu saham dalam memberikan keuntungan kepada investor dalam jangka waktu tertentu. *Return Saham* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt: *Price* harga untuk waktu t

Pt-1: *price* harga untuk waktu sebelumnya (kemarin, bulan lalu, tahun lalu, dan seterusnya)

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab pengaruhnya timbulnya variabel dependen atau biasanya yang di sebut terikat. Kasmir (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yakni *Return On Assets* (ROA). Menurut Fathia dkk (2025) *Return On Assets* (ROA) merupakan alat yang digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas menurut Kurniawan & Nursiam (2025) rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak internal maupun eksternal. Menurut Indrawati & Karlin (2025) Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu maka Perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Dalam perbankan salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR). menurut Kasmir (2021) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai proporsi penyaluran kredit oleh bank dibanding dengan total dana yang dihimpun dari masyarakat. Ningrum (2025) menyatakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan fungsi utama bank sebagai perantara keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Loan To Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas menurut Indrawati & Karlin (2025) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2021) merupakan *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio yang digunakan untuk mengukur

perbandingan total utang dan ekuitas Perusahaan. Dela & Sari (2025) menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang besar, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar, yang dapat membuat investor enggan menanamkan modal karena peluang imbal hasil menjadi lebih kecil. Berikut merupakan rumus dari *Debt To Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan menurut Lani & Praptoyo (2022) yaitu besar kecilnya skala perusahaan yang dapat diidentifikasi melalui jumlah modal, total aset, serta total penjualan. Sari dkk (2025) menegaskan bahwa semakin besar ukuran Perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki dan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk menjaga kegiatan operasionalnya. Hartanti dkk (2025) menyatakan Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki posisi yang kuat dalam industri maupun pasar modal karena didukung oleh aset yang besar. Dalam penelitian ini indikator ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset. Menurut Juniarsi (2023) penggunaan Logaritma Natural (Ln) untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran berskala besar dan kecil, sehingga data terdistribusi secara normal, Berikut ini pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis variabel independen yang digunakan seperti ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen berupa *Return Saham*. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik Eviews 12 versi, untuk mengidentifikasi pola dasar dari data dalam tahun 2020 – 2024.

Tabel 1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	LDR	DER	Ukuran Perusahaan	Return Saham
<i>Mean</i>	1.655100	87.04480	5.025500	31.99860	0.144400
<i>Median</i>	1.470000	83.99000	5.110000	32.70000	-0.010000
<i>Maximum</i>	11.43000	162.2900	16.07000	35.42000	5.830000
<i>Minimum</i>	-13.60000	12.35000	0.300000	25.44000	-0.780000
<i>Std. Dev.</i>	2.739557	23.71805	2.825779	2.213202	0.834494
<i>Skewness</i>	-1.291870	0.624900	1.418858	-0.868339	4.808733
<i>Kurtosis</i>	15.11059	5.322275	6.775074	4.298235	29.36256
<i>Jarque-Bera</i>	638.9257	28.97902	92.93255	19.58944	3281.168
<i>Probability</i>	0.000000	0.000001	0.000000	0.000056	0.000000
<i>Sum</i>	165.5100	8704.480	502.5500	3199.860	14.44000
<i>Sum Sq. Dev.</i>	743.0119	55692.05	790.5175	484.9282	68.94166
<i>Observations</i>	100	100	100	100	100

Sumber : Data diolah 2025

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA memiliki rata-rata 1,655, maksimum 11,430, minimum -13,600, dan standar deviasi 2,739. LDR memiliki rata-rata 87,044, maksimum 162,290, minimum 12,350, dan standar deviasi 23,718. DER memiliki rata-rata 5,025, maksimum 16,070, minimum 0,300, dan standar deviasi 2,825. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata 31,998, maksimum 35,420, minimum 25,440, dan standar deviasi 2,213. Sementara itu, *Return*

Saham memiliki rata-rata 0,144, maksimum 5,830, minimum -0,780, dan standar deviasi 0,834, dengan total 100 observasi pada masing-masing variabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan. Uji normalitas menghasilkan nilai Probability Jarque-Bera sebesar $0,69 > 0,05$, maka residual terdistribusi normal dan model regresi dapat dinyatakan valid. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antarvariabel independen $< 0,80$, yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas sehingga estimasi koefisien regresi tetap stabil dan akurat. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai Probabilitas $> 0,05$, yang menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model. Uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,9455 berada di antara batas atas ($dU = 1,7582$) dan $4 - dU$ (2,2418), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada residual. Secara keseluruhan, model regresi memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap *Return Saham*.

Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Uji Chow menunjukkan bahwa model Fixed Effect lebih tepat dibandingkan model Common Effect, sedangkan hasil uji Hausman mengindikasikan bahwa model Fixed Effect lebih sesuai dibandingkan model Random Effect karena menghasilkan nilai probabilitas yang signifikan. Maka, penelitian ini menggunakan model Fixed Effect (FEM) dalam menganalisis pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap *Return Saham*.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.180330	2.201642	0.081907	0.9349
ROA	-0.058299	0.016748	-3.480981	0.0009
LDR	0.001057	0.003158	0.334795	0.7388
DER	0.077758	0.025683	3.027613	0.0034
UP	-0.017588	0.068626	-0.256288	0.7985
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.402946	Mean dependent var	-0.000312	
Adjusted R-squared	0.212220	S.D. dependent var	0.292296	
S.E. of regression	0.259433	Akaike info criterion	0.351679	
Sum squared resid	4.845985	Schwarz criterion	0.992767	
Log likelihood	7.119386	Hannan-Quinn criter.	0.610817	
F-statistic	2.112698	Durbin-Watson stat	1.945510	
Prob(F-statistic)	0.008650			

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,1803 - 0,0582\text{ROA} + 0,0010\text{LDR} + 0,0777\text{DER} - 0,0175\text{Ukuran Perusahaan} + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan uji t didasarkan pada nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.180330	2.201642	0.081907	0.9349
ROA	-0.058299	0.016748	-3.480981	0.0009
LDR	0.001057	0.003158	0.334795	0.7388
DER	0.077758	0.025683	3.027613	0.0034
UP	-0.017588	0.068626	-0.256288	0.7985

Sumber : Data diolah 2025

2. Variabel ROA

Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai sebesar -0,058 dan nilai probabilitas 0,0009 < dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti rasio *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return* saham. Nilai t-statistic yang negatif menunjukkan bahwa arah pengaruh ROA terhadap *Return* saham adalah negatif, adanya pengaruh negatif menunjukkan bahwa peningkatan *Return On Assets* (ROA) justru diikuti oleh penurunan *Return* saham yang diterima investor. Hal ini dapat terjadi karena meskipun *Return On Assets* (ROA) yang meningkat, kondisi pasar dan faktor eksternal seperti suku bunga yang naik, perubahan kebijakan pemerintah, dan ketidakpastian global dapat menekan kinerja saham di pasar modal. Faktor – faktor eksternal tersebut dapat membuat investor lebih hati – hati dalam menanamkan modalnya untuk menghindari risiko kerugian.

3. Variabel LDR

Hasil uji T pada variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai sebesar 0,001 dengan nilai probabilitas 0,7388 > dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang menandakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi. Meskipun *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dalam batas idel ataupun melebihi batas ideal yang sudah ditetapkan oleh Surat Edaran Bank Indonesia, perolehan sebagian besar laba dari besarnya kredit yang diberikan bank belum bisa dikatakan aman sepenuhnya dikarenakan kemungkinan terdapat risiko kredit macet yang berpengaruh pada pemenuhan tingkat likuidasi.

4. Variabel DER

Debt To Equity Ratio (DER) memiliki nilai sebesar 0,077 dengan nilai probabilitas diketahui sebesar 0,0034 < dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Pengaruh positif pada *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan diikuti oleh kenaikan *Return* Saham. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan tingginya proporsi pendanaan melalui hutang, namun bila diimbangi dengan penggunaan hutang yang produktif maka dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibanding beban bunga yang harus dibayarkan.

5. Variabel Ukuran Perusahaan

Hasil uji T menjelaskan variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sebesar -0,017 dengan nilai probabilitas sebesar 0,7985 > dari 0,05, dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_4 ditolak yang menandakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Ukuran perusahaan digunakan untuk menilai besar kecilnya skala perusahaan yang dapat diukur melalui total aset. Hasil tidak berpengaruh signifikan tersebut menunjukkan investor kurang memperhatikan ukuran perusahaan dalam memutuskan pembelian saham, dikarenakan besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik maka potensi memperoleh laba akan terbatas dan akan berdampak pada *Return* yang akan didapat investor.

6. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan distribusi F dengan $\alpha = 5\%$ (0.05). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

R-squared	0.402946	Mean dependent var	-0.000312
Adjusted R-squared	0.212220	S.D. dependent var	0.292296
S.E. of regression	0.259433	Akaike info criterion	0.351679
Sum squared resid	4.845985	Schwarz criterion	0.992767
Log likelihood	7.119386	Hannan-Quinn criter.	0.610817
F-statistic	2.112698	Durbin-Watson stat	1.945510
Prob(F-statistic)	0.008650		

Sumber : Data diolah 2025

Dari hasil yang disajikan terlihat (*Prob F-statistic*) sebesar $0,0086 < \text{dari } 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel independen yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari Koefisiensi Determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen melalui variabel independennya. Berikut hasil dari uji Koefisiensi Determinasi (R^2) yaitu:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.402946	Mean dependent var	-0.000312
Adjusted R-squared	0.212220	S.D. dependent var	0.292296
S.E. of regression	0.259433	Akaike info criterion	0.351679
Sum squared resid	4.845985	Schwarz criterion	0.992767
Log likelihood	7.119386	Hannan-Quinn criter.	0.610817
F-statistic	2.112698	Durbin-Watson stat	1.945510
Prob(F-statistic)	0.008650		

Sumber : Data diolah 2025

hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) mengungkapkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,2122 atau 21,22%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan sebesar 21,22% terhadap *Return* saham selama periode 2020 – 2024. Sedangkan sisanya 78,78% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024, hasil regresi menunjukkan *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena meskipun *Return On Assets* (ROA) yang meningkat, kondisi pasar dan faktor eksternal seperti suku bunga yang naik, perubahan kebijakan pemerintah, dan ketidakpastian global dapat menekan kinerja saham di pasar modal. Faktor – faktor eksternal tersebut dapat membuat investor lebih hati – hati untuk menghindari risiko kerugian. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh

positif terhadap *return* saham karena nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan tingginya proporsi pendanaan melalui hutang, namun bila diimbangi dengan penggunaan hutang yang produktif maka dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibanding beban bunga yang harus dibayarkan. Sedangkan variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori sinyal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek saham. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan laporan keuangan secara menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi pihak manajemen, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya melalui peningkatan produktivitas aset dan harus memastikan dana dari utang benar-benar digunakan untuk aktivitas yang memberikan nilai tambah sehingga rasio DER tetap pada tingkat yang aman serta menjaga kepercayaan investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel lain seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), faktor makroekonomi, maupun variabel non-keuangan seperti tata kelola perusahaan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Dela Puspita Sari & Putri Mayang Sari. (2025). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT Ramayana Lestari Tbk 2019-2023). *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Fatiha dkk. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman. *Jurnal Kalam Keadilan*, 6(2), 151–165.
- Hartanti. (2025). *Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*
- Indrawati & Karlin. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*, 3(2), 1–65.
- Juniarsi. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management Small And Medium Enterprises (SME's)*, 16(3), 1–11
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. (PT. Raja Grafindo Persada., Ed.). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan & Nursiam. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6, 302–316.
- Lani & Praptoyo. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*.
- Lisnawati dkk. (2024). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan Tingkat Inflasi Terhadap *Return Saham* Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 2(1), 51–70.
- Marbun, P., & Saraswati. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 3320–3333.
- Marsella & Sugara. (2025). Analisis Perbandingan *Return Saham* Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Sesudah January Effect. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(2).
- Ningrum. (2025). *Pengaruh Intellectual Capital dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset*

- (ROA) pada Bank NEO Commerce.
- Ramadhani, M. A., & Subardjo, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18
- Ridhasyah, R., Kareem, Y. A., & Andanawarih, P. P. (2023). Kinerja Keuangan, Risiko, Dan Return Saham Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1).
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *MES Management Journal* (Vol. 2).
- Sari dkk. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan dan Manajemen ...*, 6(1).
- Silalahi. (2021). *Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis, UIN Sumatera Utara.
- Sunarwijaya dkk. (2024). Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Center For Accounting Development And Research (CARD)*, 7(Juni), 210–230.
- Veronika, M., Wesso, D., Foeh, J. E., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan), 1(2).
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62.